

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk memperoleh tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2017:2) pengertian metode penelitian adalah

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:35) pendekatan deskriptif adalah:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini pada sample yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.”

Menurut Muhammad Nazir (2011:54) pengertian metode penelitian deskriptif adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa

sekarang. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antar variabel dan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

Menurut Muhammad Nazir (2011:91) pengertian metode verifikatif adalah:

“Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistic sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Pendekatan metode verifikatif ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dan mengetahui ada tidaknya pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

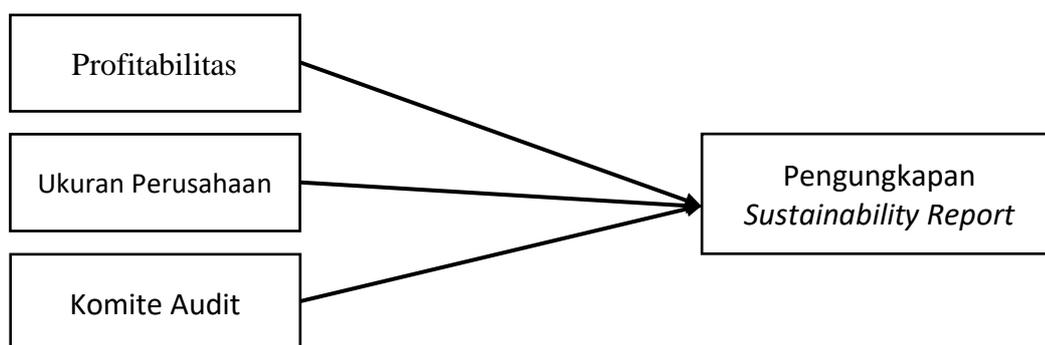
Menurut Sugiyono (2013:41) objek penelitian adalah:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan tentang suatu hal.”

Yang menjadi objek dalam penelitian adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari kenyataan-kenyataan atau fenomena-fenomena yang ada dan sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul skripsi penulis “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*” untuk menggambarkan antar variabel independen dan dependen, model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:38) pengertian variabel penelitian adalah:

“Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kinerja keuangan perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report*. Sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel yang diteliti

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X), dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel Independent adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini, variabel independen (X) yang diteliti adalah profitabilitas (X₁), ukuran perusahaan (X₂) dan Komite audit (X₃). Variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2015:122) profitabilitas adalah sebagai berikut:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Rumus perhitungan profitabilitas menggunakan *Return On Aset* adalah sebagai berikut (Agus Sartono:2015:123)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari semua rasio profitabilitas, penulis hanya akan menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA), karena mengacu pada profitabilitas dan efisiensi operasional. ROA sering digunakan untuk membandingkan performa bisnis dibandingkan kompetitor dan industri sejenis.

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto Hartono (2013 :282) bahwa :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*firm size*), perusahaan menengah (*medium*

size), perusahaan kecil (*small size*), penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan.”

Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Jogiyanto Hartono (2013:282)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Total Aktiva}$$

c. Komite Audit

Keberadaan komite audit dapat menjadi alat yang efektif untuk melakukan mekanisme pengawasan sehingga dapat mengurangi biaya agency, meningkatkan pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki nilai lebih bagi para *stakeholders* untuk berinvestasi. Menurut Pujiningsih (2011) komite audit dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit di perusahaan.

3.2.1.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah :

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen (Y) adalah pengungkapan *sustainability report*.

Menurut GRI (2013) pengungkapan *Sustainability Report* adalah yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. *Sustainability report* juga menyajikan nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya untuk ekonomi global yang berkelanjutan.

Untuk perhitungan pengungkapan *sustainability report* adalah sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

n = item yang diungkapkan

k = item yang seharusnya di ungkapkan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi Variabel menurut Sugiyono (2012:31) adalah:

“Penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”.

Operasionalisasi atas variabel independen dan dependen dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|-------------------|--|---|-------|
| Profitabilitas | <p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri</p> <p>Agus Sartono (2015:122)</p> | $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>(Agus Sartono:2015:123)</p> | Rasio |
| Ukuran perusahaan | <p>Suatu skala dimana dapat Mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, <i>log size</i>, nilai pasar saham, dan lain- lain).</p> <p>(Jogiyanto Hartono, 2013:282)</p> | <p>Ukuran Perusahaan = Log Total Aktiva</p> <p>(Jogiyanto Hartono, 2013:282)</p> | Rasio |
| Komite Audit | <p>Komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.</p> <p>(Peraturan Nomor IX.1.5 dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor:Kep-29/PM/2004)</p> | <p>Komite Audit = Jumlah Komite Audit di Perusahaan</p> <p>(Pujiningsih,2011)</p> | Rasio |

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|------------------------------|---|--|-------|
| <i>Sustainability Report</i> | Informasi yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. <i>Sustainability report</i> juga menyajikan nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya untuk ekonomi global yang berkelanjutan. (GRI, 2013) | $SDRI = \frac{n}{k}$ (GRI,2013) | Rasio |

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Jumlah populasi adalah

sebanyak 42 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan sample lebih lanjut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah :

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability* sampling.

Menurut Sugiyono (2017:84) *non probability* sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *non probability* sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sampling* adalah:

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan *sustainability report* menggunakan standar GRI-G4.

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|--|--------|
| Perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 | 42 |
| Kriteria | (33) |
| Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> menggunakan standar GRI-G4 | |
| Perusahaan yang menjadi sampel | 9 |

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018 yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.3

Daftar Sampel Penelitian

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|-----|------------|---|
| 1 | ADRO | Adaro Energi Tbk. |
| 2 | ANTM | Aneka Tambang (persero) Tbk |
| 3 | BUMI | Bumi Resources Tbk. |
| 4 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 5 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 6 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| 7 | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk |
| 8 | PTRO | Petrosea Tbk |
| 9 | TINS | Timah (persero) Tbk |

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah:

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dalam menunjang penelitian ini.”

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018 melalui situs resmi www.idx.co.id

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penelitian data, maka peneliti tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan pertambangan dengan mengakses langsung ke situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan kesatuan uraian dasar. Untuk membuktikan kebenaran hipotesa, dalam arti apakah hipotesa diterima atau ditolak, maka dari data-data yang diperoleh itu dianalisa secara statistik.

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.”

Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*. Data variabel berasal dari perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Dalam melakukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis verifikatif, yaitu sebagai berikut:

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian deskriptif adalah

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini analisis deskriptif yang dilakukan kepada Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Pengungkapan *Sustainability Report*. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Pengungkapan *Sustainability Report* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan pertambangan, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi
- b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca

- c. Menentukan profitabilitas dengan rumus ROA yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aset
- d. Menentukan kriteria penelitian profitabilitas yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, tinggi sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- f. Menentukan range (Jarak Internal) = $\frac{\text{Nilai maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Profitabilitas

| Interval | Kriteria |
|-----------------|---------------|
| -6,40% - 1,80% | Sangat Rendah |
| 1,81% - 10,01% | Rendah |
| 10,02% - 18,22% | Sedang |
| 18,23% - 26,43% | Tinggi |
| 26,44% - 34,64% | Sangat Tinggi |

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

2. Analisis Data Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan Total Aset.
- b. Menghitung Ukuran Perusahaan dengan rumus Ukuran Perusahaan =Ln (Total Aktiva)
- c. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi

- d. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-nilai min).
- e. Menentukan range (Jarak Interval Kelas) = $\frac{\text{Nilai maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ Krireria}}$
- f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

| Interval | Kriteria |
|-----------------|---------------|
| 9,83% - 11,16% | Sangat Rendah |
| 11,17% - 12,5% | Rendah |
| 12,6% - 13,84% | Sedang |
| 13,85% - 15,18% | Tinggi |
| 15,19% - 16,52% | Sangat Tinggi |

3. Analisis Data Komite Audit

- a. Menentukan jumlah komite audit dalam perusahaan
- b. Menentukan kriteria komite audit

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Komite Audit

| Komite Audit | Kriteria |
|--------------------------------|----------|
| Kurang dari 3 orang | Sedikit |
| Lebih dari sama dengan 3 orang | Banyak |

- c. Menarik kesimpulan

4. Analisis Data Pengungkapan *Sustainability Report*

- a. Menentukan dan memberi score 1 untuk setiap perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*, dan 0 untuk yang tidak mengungkapkan *sustainability report*.
- b. Membagi total item yang diungkapkan
- c. Menentukan kriteria *sustainability report*

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian *Sustainability Report*

| Interval | Kriteria |
|------------------|---------------|
| 0,00% - 20,00% | Sangat Rendah |
| 20,01% - 40,00% | Rendah |
| 40,01% - 60,00% | Sedang |
| 60,01% - 80,00% | Tinggi |
| 80,01% - 100,00% | Sangat Tinggi |

- d. Menarik Kesimpulan

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018.

3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam metode regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel dependen untuk setiap nilai variabel independen tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Uji normalitas data dilakukan menggunakan *Test Normality* Kolmogorov Smirnov dalam program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*) yaitu:

1. Angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2011:105) adalah:

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Ghozali (2013:105) menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari:
 - a) *Tolerance Value* dan lawannya

b) *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.
- b. *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Sunyato (2016:90) adalah:

“Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Ghozali (2013: 139) menyatakan ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu :

“Dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur”.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik *scatterplot* pada output SPSS.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

$H_1 : \sigma_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri. Baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya.

Uji autokorelasi menurut Sunyoto (2016:97) adalah:

“Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012”.

3.5.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:275) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = *Sustainability Report*

α = Konstanta

| | |
|---------------------------|-----------------------------|
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| X_1 | = Profitabilitas |
| X_2 | = Ukuran Perusahaan |
| X_3 | = Komite Audit |
| e | = tingkat kesalahan (error) |

3.5.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji dan dibuktikan kebenarannya. Tujuan uji hipotesis menurut Sunyoto (2016:29) adalah sebagai berikut:

“Tujuan uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah”.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

3.5.2.1 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Imam Ghozali (2013:98) uji t digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas

H_0 : $\beta_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*

H_0 : $\beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*

2. Ukuran Perusahaan

H_0 : $\beta_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*

H_0 : $\beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*

3. Komite Audit

H_0 : $\beta_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*

H_0 : $\beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db) = $n - k - 1$ untuk memperoleh nilai *t*_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

3.5.2.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi menurut Imam Ghozali (2013:97) adalah :

“Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

Menurut Sugiyono (2016:286) koefisien determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda